

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Gagal ginjal kronik adalah penyakit yang tidak dapat lagi pulih atau kembali sembuh secara total seperti sedia kala. GGK adalah penyakit ginjal tahap akhir yang dapat disebabkan oleh berbagai hal dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan kesinambungan cairan elektrolit, yang menyebabkan komplikasi hipertensi maupun diabetes melitus. (Jainurakhma, J. 2021).

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.Y dengan Gagal Ginjal Kronik di Ruang Rawat Inap Rasuna Said Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tanggal 10 Juni 2025-14 Juni 2025 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Ny.N dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Gagal Ginjal Kronik dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Gagal Ginjal Kronik didapatkan 5 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan Ketidakseimbangan ventilasi-perfusi. (D.0003)
2. Hipervolemia berhubungan dengan Gangguan mekanisme regulasi . (D.0022)

3. Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan Gejala penyakit (D.0074)
4. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan (D.0056)
5. Gangguan pola tidur berhubungan dengan Kurang kontrol tidur (D.0055)

3. Intervensi keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Rasuna Said Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiry Padang Tahun 2025. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien dengan Gagal Ginjal Kronik di Ruang Rasuna Said Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiry Padang tahun 2025 hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah ada dibuku dokumentasi dan alat yang tidak cukup sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang sudah ada, diantaranya intervensi yang tiak dapat dilakukan yaitu, menimbang berat badan setiap hari pada waktu yang sama, karena sarana prasarana yang tidak ada diruangan kolaborasi pemberian diuretik, karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya dan sudah didokumentasi distatus pasien, kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan, karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya dan sudah didokumentasi distatus pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan Gagal Ginjal Kronik di Ruang Rasuna Said Rumah Sakit Tk III Dr Reksodiwiryono Padang Tahun 2025 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang didapatkan masalah yang terjadi pada Ny.Y masih belum teratasi semua dari 5 diagnosa pada saat dievaluasi hanya 1 yang teratasi sedangkan 4 lagi hanya teratasi sebagian karena pasien sudah pulang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dalam menjalani pengobatan penyakit Gagal Ginjal Kronik yang diderita oleh pasien agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Gagal Ginjal Kronik.

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Gagal Ginjal Kronik.

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit, agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk

meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal, dan tidak mengabaikan keluhan-keluhan pasien yang dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan